

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Sanitasi

Sanitasi adalah penjagaan. Sanitasi menurut para ahli merupakan pengawasan terhadap faktor lingkungan yang dapat menyebabkan penularan penyakit. Menurut WHO sanitasi adalah usaha untuk mengawasi lingkungan fisik yang dapat berpengaruh terhadap manusia terutama pada hal- hal yang memengaruhi efek dan merusak perkembangan fisik, kesehatan, dan juga kelangsungan hidup. Pengertian- pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sanitasi adalah usaha untuk pencegahan suatu penyakit dengan mengendalikan faktor lingkungan bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan manusia (Isnaini, 2014).

B. Pengertian Tempat- Tempat Umum

Tempat- tempat umum adalah suatu tempat dimana orang banyak berkumpul untuk melakukan kegiatan baik secara isidentil maupun terus menerus, secara menyebar maupun tidak menyebar (Suparlan, 2012). Untuk menghindari agar tidak terjadi penularan penyakit di tempat- tempat umum, perlu adanya perawatan rutin, sarana- sarana sanitasi yang cukup baik kualitasnya, serta pengetahuan yang cukup dalam bidang sanitasi bagi pengelolanya.

C. Pengertian Sanitasi Tempat- Tempat Umum

Sanitasi Tempat-Tempat Umum adalah suatu usaha untuk mengawasi, mencegah, dan mengendalikan kerugian akibat dari pemanfaatan tempat maupun hasil usaha oleh dan untuk umum terutama yang erat hubungannya dengan timbulnya penyakit (Suparlan, 2012). Fasilitas sanitasi merupakan seluruh fasilitas yang mendukung sanitasi lingkungan. Sarana dan prasarana yang menjadi perhatian terkait aspek kesehatan lingkungan antara lain penyediaan air bersih, keadaan saluran pembuangan air limbah, kondisi WC umum, dan kondisi ruang kantor hygiene (Fatmawati dkk, 2018).

D. Dampak Tempat- Tempat Umum

Tempat- tempat umum jika tidak dilakukan pengawasan dan dikelola dengan baik maka akan menimbulkan beberapa dampak yaitu:

1. Terjadinya penularan penyakit antara pengunjung dengan pengunjung ataupun antara karyawan dengan pengunjung, misalnya penyakit infeksi saluran pernapasan, penyakit influenza, penyakit mata
2. Timbulnya penyakit akibat kondisi tempat, lingkungan, sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat- syarat kesehatan, misalnya penyakit yang ditularkan melalui vektor, penyakit perut
3. Terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja dikarenakan penggunaan fasilitas yang tidak memenuhi syarat ergonomis atau tidak memenuhi standar, misalnya penyakit tulang belakang akibat menggunakan kursi yang tidak memenuhi syarat

4. Menurunkan kualitas kesehatan lingkungan karena adanya kotoran dan sampah yang tidak terurus yang dihasilkan dari kegiatan pariwisata yang mengakibatkan pencemaran pada lingkungan

E. Pengertian Wisata

Wisata adalah suatu kegiatan perjalanan seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan rekreasi dan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Pariwisata adalah salah satu industri terbesar. Orang-orang dari seluruh dunia merencanakan untuk dapat melakukan perjalanan wisata setiap tahunnya. Menurut Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan, kepariwisataan adalah total kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, dan pengusaha.

F. Pengertian Pariwisata

Pariwisata merupakan suatu kegiatan bepergian dalam waktu yang telah ditentukan namun tidak bertujuan untuk menetap serta tidak memiliki hubungan dalam mencari nafkah. Berikut adalah bentuk-bentuk pariwisata: a) menurut jumlah orang yaitu pertama pariwisata individu dilakukan oleh seorang atau satu keluarga yang bepergian, kedua pariwisata rombongan

dilakukan rombongan yang banyak yang berhubungan dalam perusahaan atau komunitas; b) menurut maksud bepergian yaitu pertama pariwisata santai yang dimaksud untuk memberikan efek rileks, kedua pariwisata budaya bermaksud untuk mengetahui informasi dan pengetahuan tentang budaya, ketiga pariwisata pulih sehat dengan tujuan untuk penyembuhan, keempat pariwisata sport bertujuan untuk memenuhi hobi berolahraga, kelima pariwisata temu wicara yang mencakup pertemuan; c) menurut umur yaitu pariwisata remaja terdiri dari SD hingga SMA sederajat, dan pariwisata dewasa; d) menurut jenis kelamin yaitu pariwisata pria dan wanita; e) pariwisata menurut tiket yaitu tingkatan rendah, menengah, dan atas (Isdarmanto, 2017).

G. Jenis-Jenis Tempat Pariwisata

1. Wisata Budaya

Wisata budaya dilakukan untuk memperluas pengetahuan dengan mengunjungi ke luar negeri, mempelajari adat istiadat, budaya, seni, dan cara hidup seseorang di daerah tersebut.

2. Wisata Kesehatan

Wisata Kesehatan bertujuan untuk menukar kehidupan sehari-hari dengan lingkungan dalam hal lain mengunjungi tempat beristirahat dan melepaskan penat seperti ke mata air panas, tempat yang memiliki iklim udara yang sehat, dan fasilitas kesehatan lain.

3. Wisata Olahraga

Wisata olahraga adalah bepergian yang bertujuan untuk berolahraga contoh, berburu, memancing, berenang, dan berbagai olahraga air.

4. Wisata Religi

Wisata religi berhubungan dengan agama, kepercayaan, dan adat istiadat suatu umat atau kelompok masyarakat. Contoh wisata religi adalah tempat-tempat suci, makam-makam orang yang diagungkan.

5. Wisata Bahari atau Maritime (Marina)

Wisata ini berhubungan dengan air, wisata ini dapat juga disebut dengan wisata tirta. Indonesia adalah Negara kepulauan, dan kaya akan wisata ini. Salah satu contoh wisata bahari adalah pantai.

Pantai merupakan salah satu obyek wisata dari jenis wisata bahari yang banyak dikunjungi. Indonesia memiliki banyak sekali pantai dari Sabang sampai Merauke termasuk Kota Yogyakarta. Provinsi Yogyakarta sendiri memiliki lebih dari 5 obyek wisata pantai yang jarang sepi oleh pengunjung hanya sekedar untuk melepaskan penat, kuliner maupun dijadikan untuk obyek pembelajaran. Pantai di Yogyakarta banyak ditemukan tidak jauh dari pusat kota menuju arah selatan. Provinsi Yogyakarta hampir semua kabupaten memiliki destinasi wisata pantai. Kabupaten Bantul contohnya seperti Pantai Parangtritis, Depok, Goa Cemara, serta Pantai Baru. Kabupaten Kulonprogo ada Pantai Glagah. Kabupaten Gunung Kidul terdapat Pantai Baron, Drini, dan masih banyak lagi yang dapat dijumpai.

H. Pengertian Toilet

Toilet adalah fasilitas sanitasi untuk tempat buang air besar dan kecil tempat cuci tangan dan muka. Menurut Peraturan dari Departemen Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2015 toilet umum adalah sarana sanitasi yang mengakomodasi kebutuhan membuang hajat yang digunakan oleh masyarakat umum yang berada di tempat-tempat domestik, komersial maupun publik, tanpa membedakan usia dan jenis kelamin penggunanya.

1. Standar Toilet Umum Indonesia

a. Persyaratan ruang

1) Ruang untuk buang air besar (WC)

Panjang = 80-90 cm, Lebar = 150- 160 cm, Tinggi = 220-240 cm

2) Ruang untuk buang air kecil

Lebar = 70- 80 cm, Tinggi = 40-45 cm

b. Kondisi Kontruksi Bangunan

1) Lantai toilet dengan syarat kemiringan minimal lantai 1% dari panjang atau lebar lantai, kedap air, tidak licin dan bersih

2) Dinding, ubin keramik yang dipasang sebagai pelapis dinding, gypsum tahan air atau batu bata dengan lapisan tahan air

3) Langit- langit terbuat dari lembaran yang cukup kaku dan rangka yang kuat sehingga memudahkan perawatan dan tidak kotor

4) Pintu berfungsi dengan baik (sebagaimana mestinya) dan terdapat kunci

5) Ventilasi >10 % luas ruang toilet

- 6) Sistem pencahayaan toilet umum dapat menggunakan pencahayaan alami dan pencahayaan buatan, yaitu dengan standar 100- 200 lux.

2. Persyaratan Toilet Umum Menurut Permenpar Nomor 1 Tahun 2017

Dalam membangun ruang ganti atau toilet terdapat pedoman yang harus dipenuhi. Di bawah ini adalah tabel standar ketersediaan pada toilet:

Tabel 1. Standar Ketersediaan Toilet

Fasilitas	Standar Minimal	Standar Rekomendasi
Kloset/ Wc	Jongkok	Duduk
Unioir	Ada	Ada
<i>Washtafel</i>	Ada	Ada
<i>Handicap</i>	Satu untuk pria dan wanita	Dua untuk pria dan wanita
<i>Toilet Paper</i>	Ada	Ada
<i>Jestspray/ Washlet</i>	Disamakan	Disamakan
Pengering Tangan/ Tisu	Ada	Ada
Cermin	Ada	Ada
Gayung dan Tempat Air	Ada	Ada
Tempat Sampah	Ada	Ada
Saluran Pembuangan	Ada	Ada
Penjaga Toilet	Ada	Ada
Janitor	Disarankan	Ada

Sumber : Data Sekunder

3. Kriteria Toilet

Toilet menggunakan air bersih, kloset bersih, ventilasi dan pencahayaan yang cukup, dengan kemiringan 1% dari panjang lantai, langit- langit tidak ada jamur, lantai tetap kering, dilengkapi dengan tempat sampah dan sabun, dan menggunakan simbol jenis kelamin.

a. Kriteria toilet sehat :

1) Kering

Toilet yang basah menjadi tempat tumbuhnya jamur. Toilet juga bisa dirancang agar cepat kering.

2) Bebas sentuhan

Toilet umum yang modern umumnya menggunakan konsep meminimalkan sentuhan tangan dengan benda didalam toilet.

b. Kriteria Toilet Bersih Menurut Depkes, 1985 dalam (Anon, 2012) :

1) Tidak mencemari sumber air minum, untuk itu letak lubang penampungan kotoran paling sedikit berjarak 10 meter dari sumur SGL (Sumur Gali) maupun jenis sumur lainnya.

2) Tidak berbau serta tidak memungkinkan serangga dapat masuk ke penampungan tinja. Hal ini misalnya dapat dilakukan dengan menutup lubang jamban atau dengan sistem leher angsa.

3) Penampungan air seni harus dilengkapi air pembersih dan air penggelontor agar tidak mencemari tanah di sekitarnya. Lantai toilet dibuat dengan sudut kemiringan yang cukup kearah lubang pembuangan.

4) Mudah dibersihkan, aman digunakan, untuk itu harus dibuat dari bahan-bahan yang kuat dan tahan lama.

5) Dilengkapi dinding dan atap pelindung, dinding kedap air dan berwarna terang.

6) Cukup penerangan, ventilasi cukup baik

- 7) Lantai kedap air.
- 8) Luas ruangan cukup, atau tidak terlalu rendah.
- 9) Tersedia air dan alat pembersih.

4. Menurut Kepmenkes RI NO. 1098/Menkes/SK/VII/2003, ketentuan toilet adalah :

- a. Toilet harus memiliki jamban, peturasan dan bak mandi
- b. Toilet pria dan wanita harus terpisah
- c. Toilet dibersihkan dengan detergen dan alat pengering
- d. Tersedia cermin, tempat sampah, tempat sabun
- e. Luas lantai cukup untuk memelihara kesehatan
- f. Lantai dibuat kedap air, tidak licin, mudah dibersihkan dan kemiringan yang cukup
- g. Ventilasi dan penerangan baik
- h. Air limbah dibuang di *septictank*
- i. Saluran pembuangan kedap air
- j. Tersedia bak dan air bersih
- k. Tersedia tempat sampah kedap air
- l. Toilet bebas dari serangga dan vektor seperti lalat dan kecoa

5. Kelengkapan ruang menurut Peraturan dari Departemen Kebudayaan dan Pariwisata (Pariwisata, 2015), antara lain:

- a. Tersedia sabun
- b. Gayung
- c. Alat pembersih

d. Tersedia tempat sampah kedap air

e. Jamban

I. Kerangka Konsep Penelitian



Keterangan:

Tidak diteliti :

Diteliti :

J. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah kondisi konstruksi bangunan toilet umum yang dikelola Dinas Pariwisata dan Pemilik Warung Makan di Pantai Goa Cemara?
2. Bagaimanakah kondisi fasilitas sanitasi toilet umum yang dikelola Dinas Pariwisata dan Pemilik Warung Makan di Pantai Goa Cemara?